

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis baik dengan metode deskriptif maupun kuantitatif yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama periode Oktober 2014 – Oktober 2024, Rata-rata perkembangan harga emas setiap tahunnya meningkat 1,02 persen. Inflasi sebesar 3,48 persen, suku bunga sebesar 5,30 persen, nilai tukar sebesar 0,23 persen, dan PDB sebesar 0,36 persen.
2. Variabel nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap harga emas di Indonesia dalam jangka pendek maupun panjang. Sementara variabel inflasi, suku bunga, dan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap harga emas di Indonesia dalam jangka pendek maupun panjang.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Disarankan bagi pemerintah dan pelaku pasar memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga emas, seperti nilai tukar. Meskipun inflasi, suku bunga, dan PDB tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga emas, kebijakan moneter dan fiskal yang stabil serta pengelolaan nilai tukar yang hati-hati dapat membantu menciptakan kondisi yang lebih menguntungkan bagi pasar emas di Indonesia. Oleh karena itu, menjaga stabilitas nilai tukar menjadi salah satu langkah penting untuk mendukung kestabilan harga emas.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi harga emas, seperti ketegangan geopolitik atau fluktuasi permintaan global, turut diperhitungkan. Selain itu, penelitian yang lebih mendalam mengenai hubungan antara faktor-faktor ekonomi domestik dan harga emas di Indonesia dapat membantu memformulasikan kebijakan yang lebih tepat guna mengantisipasi dinamika harga emas.